

**TRANSFORMASI SISTEM PERNIKAHAN PARA SANTRI
PONDOK PESANTREN DI KALIMANTAN TIMUR
DALAM PERSPEKTIF *MAQĀṢID AL-SYARĪ'AH*
DAN SOSIOLOGIS**

DISERTASI

**OLEH
KUSNADI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI N ANTASARI
BANJARMASIN
TAHUN 2025**

**TRANSFORMASI SISTEM PERNIKAHAN PARA SANTRI PONDOK
PESANTREN DI KALIMANTAN TIMUR DALAM PERSPEKTIF
MAQĀṢID AL-SYARĪ'AH DAN SOSIOLOGIS**

Disertasi

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor Ilmu Syariah

Oleh

**Kusnadi
NIM: 210311020095**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU SYARIAH
BANJARMASIN
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kusnadi
NIM : 210311020095
Tempat/Tanggal Lahir : Pamekasan, 05 Juli 1979
Jurusan/Program Studi : Ilmu Syariah
Program : Pascasarjana

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa disertasi saya yang berjudul:
“Trasformasi Sistem Pernikahan Para Santri Pondok Pesantren Di Kalimantan Timur
dalam Perspektif *Maqāṣid al-Syarī'ah* dan Sosiologis”

adalah sepenuhnya karya saya, kecuali untuk kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau mengandung unsur plagiaris, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan ini, saya menyatakan bahwa surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesungguhan dan tanggung jawab.

Balikpapan, 25 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,


Kusnadi

10000
METERAI
TEMPEL
DAMX295078378



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

1432/Un.14/IV/UPM-BP/07/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com>, dengan ini, kami nyatakan bahwa disertasi yang ditulis oleh:

Nama : Kusnadi
NIM : 210311020095
Jenjang/Program Studi : S-3 Ilmu Syariah (IS)
Judul : Pengaturan Pernikahan Para Santri di Kalimantan Timur dalam Perspektif Maqasid Syariah dan Sosiologis.

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil (18%) atau kurang dari 20%. Naskah disertasi yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut disertakan dalam administrasi untuk ujian **TERBUKA**.

Banjarmasin, 31 Juli 2025

Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006



Halaman Persetujuan
PERSETUJUAN UJIAN TERBUKA PROGRAM DOKTOR

**TRANSFORMASI SISTEM PERNIKAHAN PARA SANTRI PONDOK PESANTREN
DI KALIMANTAN TIMUR DALAM PERSPEKTIF
MAQĀSID AL-SYARĪ'AH DAN SOSIOLOGIS**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Nama : Kusnadi

NIM : 210311020095

**Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk
Dapat Diajukan Kepada Dewan Penguji**

Pembimbing I



Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-Amruzi

Tanggal, 22, Juli, 2025.

Pembimbing II



Dr. Hj. Rabiatul Adawiyah, M.Ag.

Tanggal, 21, Juli, 2025

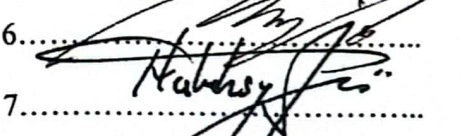
PENGESAHAN DISERTASI
TRANSFORMASI SISTEM PERNIKAHAN PARA SANTRI PONDOK
PESANTREN DI KALIMANTAN TIMUR DALAM PERSPEKTIF MAQĀSID
AL-SYARĪ'AH DAN SOSIOLOGIS

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

Kusnadi
NIM: 210311020095

Telah Diajukan Pada Dewan Penguji
Pada: Senin, 11 Agustus 2025

Dewan penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. Ph.D. (Ketua)	1. 
2. Prof. Dr. H. M. Fahmi Al- Amruzi, M.Hum. (Penguji Utama)	2. 
3. Dr. Wahyuddin, M.Pd.I. (Penguji)	3. 
4. Prof. Dr. H. Akhmad Haries, S. Ag., M.S.I. (Penguji eksternal)	4. 
5. Dr. Hj. Rabiatal Adawiyah, M.Ag. (Penguji)	5. 
6. Mujiburohman, M.A., Ph.D. (Penguji)	6. 
7. Dr. H. Nuril Khasyi'in Lc., MA. (Sekretaris)	7. 

Mengetahui,
Direktur



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. Ph.D.
NIP: 197105252997031006

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ الْكِتَابَ تَبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى لِّلْمُتَّقِينَ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ, أَلَمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ, الصَّادِقُ الْأَمِينُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ وَسَلَّم تَسْلِيمًا كَثِيرًا.

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT saya panjatkan atas limpahan rahmat, hidayah, serta kekuatan-Nya, yang memungkinkan peneliti untuk menyelesaikan disertasi ini dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki dan disempurnakan. Disertasi yang berjudul “Transformasi Sistem Pernikahan Para Santri Pondok Pesantren di Kalimantan Timur dalam Perspektif *Maqāṣid al-Syarī‘ah* dan Sosiologis” ini merupakan hasil dari penelitian yang dilaksanakan selama proses studi doktoral di Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin

Peneliti menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta dalam bentuk moril maupun materiil, yang telah berperan penting dalam proses penyusunan dan penyelesaian disertasi ini. Ucapan terima kasih secara khusus peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan.

3. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan.
4. Dr. Irfan Noor, M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
5. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag. M.Pd. selaku Direktur Pasca Sarjana
6. Dr. Wahyuddin, M. Pd.I. selaku Wakil Direktur.
7. Mujiburohman, MA, Ph.D. selaku ketua Prodi S3 (Doktor) Ilmu Syariah.
8. Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., M.A. selaku Sekretaris Prodi S3 (Doktor) Ilmu Syariah.
9. Prof. Dr. H. Fahmi Al-Amruzi sebagai Promotor yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sepanjang proses penelitian ini.
10. Dr. Hj. Rabiatul Adawiyah, M.Ag. selaku Co-Promotor, yang telah memberikan saran dan masukan berharga dalam pengembangan dan penyelesaian penelitian ini
11. Seluruh dosen dan staf pengajar di Prodi Ilmu Syariah, peneliti ucapkan terima kasih atas ilmu, dan inspirasi yang telah diberikan selama menjalani studi di universitas ini.
12. Orang tua tercinta, Abdul Hadi semoga Allah merahmatinya di alam kubur, ibu tercinta Misyani atas dukungan doanya, isteri tercinta, Lilisuryatini, S.H.I, dan anak-anakku sekalian, Himmatul Ulya Ramadhan, Wafiq Al-Mustafida, Rosikhatul Ilmi, Alimatul Karimah, Fahimatun Najah dan Muhammad Syihabuddin, yang selalu memberikan dukungan moril dan materiil, serta kesabaran yang tiada henti walaupun sering ditinggal.

Keberhasilan ini tidak lepas dari doa dan cinta mereka yang senantiasa mendampingi peneliti dalam setiap langkah.

13. Ketua Umum Hidayatullah, K.H. Abdurrahman Muhammad, Ketua DPP Hidayatullah, Dr. Nasirul Haq, Lc, M.A, Ketua Dewan Pembina, Amin Mahmud, Ketua Yayasan, Hamzah Akbar, S.Sos. beserta jarannya, Ketua LPPH Masykur Suyuti, Lc, M.Pd.I, Ketua STIS Hidayatulullah, Zaim Azhar, L.c, M.H, serta seluruh dosen dan Pengurus DKM Ar-Riyadh. Atas dukungan mereka, baik moril dan materiil, sehingga disertasi dapat terselesaikan dengan baik. Disertasi ini juga tidak terlepas dari kontribusi teman-teman sejawat dan kolega yang telah memberikan dukungan baik dalam bentuk ide, saran, maupun bantuan praktis. Peneliti sangat menghargai persahabatan dan kerjasama yang telah terjalin selama ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan menjadi bahan refleksi bagi para pembaca. Peneliti menyadari bahwa disertasi ini masih jauh dari sempurna. Sekiranya ada kekeliruan penulisan nama-nama informan agar dimaklumi. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan lebih lanjut.

Balikpapan, 30 Juli 2025 M
05 Safar 1447 H

ttd

Kusnadi, S.H.I, M.Hum.

PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB KE HURUF LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 15/dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari tanggal 1988.

A. Huruf Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Huruf	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	A	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ṡa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘.....	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...' ...	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syiddah Ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	'Iddah
-----	---------	--------

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis H

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

2. Bila diikuti "al" serta dibacakan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة أولياء	Ditulis	Karāmatul al-auliya'
--------------	---------	----------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis "t"

حقيبة الجديدة	Ditulis	ḥaqībatul jadīdah
---------------	---------	-------------------

D. Vokal Pendek

	Kasrah	Ditulis	I
	Fathah	Ditulis	A
	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathāh + alif جاهلية	Ā Jāhiliyyah
fathāh + ya' mati يسعى	Ā yas' ā
Kasrah + ya' mati كريم	Ī Karīm
ḍammah + wawu mati فروض	Ū furūd

F. Vokal Rangkap

fathāh + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai Bainakum
fathāh + wawu mati قول	Ditulis	Au Qaulun

ABSTRAK

Kusnadi, NIM: 210311020095. *Transformasi Sistem Pernikahan Para Santri Pondok Pesantren di Kalimantan Timur dalam Perspektif Maqāṣid al-Syarī'ah dan Sosiologis*. Pembimbing I Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-Amruzi. Pembimbing II Dr. Hj. Rabiatul Adawiyah, M.Ag. Disertasi pada Program Studi Doktor Ilmu Syariah Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Pernikahan Santri, *Maqāṣid al-Syarī'ah*, Transformasi Sistem Sosial.

Disertasi ini mengkaji tentang transformasi sistem pernikahan para santri di lima Pondok Pesantren Kalimantan tim. Salah satu hal unik dalam sistem pernikahan ini adalah calon pengantin tidak diberi tahu siapa pasangannya sebelum akad nikah, sebagaimana terjadi di pesantren Balikpapan di masa awal. Selain itu, setelah akad, mereka juga menjalani karantina selama satu minggu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sistem pernikahan para santri, analisis *maqāṣid al-syarī'ah* dan sosiologi terhadap transformasi sistem pernikahan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-fenomenologis. Jenis penelitian adalah penelien lapangan, yang dilakukan di lima pesantren yang ada di Balikpapan, Samarinda, Bontang dan Berau. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan data kualitatif bersumber dari informan dengan teknik wawancara, observasi dan telaah pustaka. Data diolah dan dianalisis mencakup reduksi, penyederhanaan dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teori *maqāṣid al-syarī'ah* Ibnu Asyur, teori sosiologi Ibnu Khaldun dan Parsons.

Hasil penelitian menunjukkan: *Pertama*, sistem pernikahan di pesantren dilakukan melalui tahap pranikah yang meliputi sosialisasi, karantina, pembekalan, penetapan pasangan dan administrasi. Setelah itu, dilaksanakan prosesi pernikahan. Pada tahap pascanikah, pesantren menyediakan tempat tinggal dan pendampingan bagi pasangan yang mengalami ketidaksesuaian. *Kedua*, sistem pernikahan di pesantren selaras dengan prinsip *maqāṣid al-syarī'ah*, yaitu ikatan nasab dan kekerabatan. Akan tetapi, berdasarkan *maqāṣid* yang umum, penetapan pasangan tanpa taaruf dinilai tidak selaras dengan fitrah dan nilai *hurriyah* (kebebasan) dalam mengenal dan memilih pasangan. Kritik ini juga dapat dikenakan pada karantina pasca akad. *Ketiga*, analisis sosiologis dapat diaplikasikan melalui teori transformasi sosial, seperti teori siklus *badāwah-ḥaḍārah* Ibnu Khaldun, di mana sistem pernikahan menunjukkan pergeseran dari pola tradisional ke pola modern yang lebih terstruktur (*ḥaḍārah*), khususnya dalam proses taaruf dan penentuan jodoh. Sementara itu, berdasarkan teori AGIL, dari aspek *adaptation* tercermin dari kemampuan pesantren menyesuaikan dengan dinamika sosial. Dimensi *goal attainment* terlihat dalam upaya pesantren mencapai tujuan. Aspek *integration* diwujudkan melalui kolaborasi pesantren dengan wali, KUA dan lembaga terkait. Fungsi *latency* tercermin dalam mempertahankan nilai-nilai dan tradisi pesantren.

Transformasi sistem pernikahan menunjukkan bahwa pesantren mengikuti perubahan dengan melestarikan tradisi yang masih relevan, serta mengadopsi pembaruan yang membawa kemaslahatan yang lebih besar. Perubahan ini merupakan implikasi logis dari dinamika zaman dan kondisi sosial.

الملخص

كوسنادي، رقم القيد: 210311020095. تحوّل نظام الزواج لدى طلبة المعاهد الدينية في كاليمانتان الشرقية في منظور مقاصد الشريعة والتحليل الاجتماعي. المشرف الأول: الأستاذ الدكتور الحاج محمد فحامي العمرزي، والمشرفة الثانية: الدكتورة الحاجة رابعة العدوية، الماجستير في الشريعة. أطروحة مقدمة لبرنامج الدكتوراه في علوم الشريعة، الدراسات العليا، الجامعة الإسلامية الحكومية أنطساري بنجرماسين، عام 2025.

الكلمات المفتاحية : زواج الطلبة، مقاصد الشريعة، تحوّل النظام الاجتماعي تتناول هذه الرسالة دراسة تحوّل نظام الزواج لدى طلبة العلم في خمسة من المعاهد الدينية في إقليم كليمنتان الشرقي. ومن أبرز الخصائص الفريدة في هذا النظام أن الخطيئين لا يُجْزَآن بهوية شريكهما قبل عقد النكاح، كما كان الحال في إحدى مراحل تطبيق النظام في معهد مدينة باليكبابان. إضافة إلى ذلك، يخضع الزوجان بعد العقد لحجر اجتماعي مدته أسبوع. تهدف هذه الدراسة إلى الكشف عن نظام الزواج لدى طلبة المعاهد، وتحليل هذا النظام من منظور مقاصد الشريعة والتحليل السوسيولوجي لتحوّله.

اتبعت الدراسة منهجًا نوعيًا فينومينولوجيًا، وهي دراسة ميدانية أُجريت في خمسة معاهد دينية واقعة في باليكبابان، سماريندا، بونتانغ، وبراو. واستُخدمت تقنية “العينة القصدية” (Purposive Sampling)، وجمعت البيانات الكيفية من خلال المقابلات، والملاحظات، والدراسات المكتبية. ثم خضعت البيانات لعمليات التحليل التي شملت: اختزال المعلومات، وتبسيطها، واستخلاص النتائج. وقد اعتمد البحث على نظرية مقاصد الشريعة عند ابن عاشور، ونظرية التحوّل الاجتماعي عند ابن خلدون، وعند بارسونز.

أظهرت النتائج ما يلي: أولاً، يُنقذ نظام الزواج في المعاهد عبر مراحل ما قبل الزواج التي تشمل: التوعية، الحجر، التأهيل، اختيار الشريك، والإجراءات الإدارية، تليها مرحلة عقد الزواج. وفي مرحلة ما بعد الزواج، توفر المعاهد السكن والدعم للأزواج الذين يواجهون مشكلات في التوافق. ثانياً، يتّسق نظام الزواج في المعاهد مع مقاصد الشريعة المتعلقة بحفظ النسب وتقوية الروابط الأسرية. إلا أن من منظور المقاصد العامة، فإن تعيين الشريك دون تعارف مسبق يُعد مخالفاً للفطرة وقيمة الحرية في التعرف على الشريك واختياره، كما يمكن توجيه النقد ذاته إلى مسألة الحجر بعد العقد. ثالثاً، يمكن فهم هذا التحوّل في ضوء نظريات التحوّل الاجتماعي، مثل نظرية ابن خلدون في دورة

البداءة والحضارة، حيث يشير النظام إلى انتقال من النمط التقليدي إلى نمط حضاري أكثر تنظيمًا، لاسيما في مرحلة التعارف وتحديد الشريك. وبناءً على نظرية AGIL، فإن بُعد “التكيف” يظهر من خلال قدرة المعاهد على التفاعل مع التغيرات المجتمعية، ويظهر بُعد “تحقيق الأهداف” في سعي المعاهد لتحقيق مقاصدها، بينما يتجلى “الاندماج” في التعاون بين المعاهد وأولياء الأمور ومكتب الشؤون الدينية والجهات ذات الصلة، ويلاحظ بُعد “الثبات القيمي” في المحافظة على تقاليد وقيم المعهد.

ويُعبّر تحوّل نظام الزواج عن قدرة المعاهد على التكيف مع مستجدات العصر، من خلال الحفاظ على التقاليد ذات الصلة، وتبني إصلاحات تحقق المصلحة العامة. ويُعد هذا التحوّل نتيجة منطقية لديناميكيات الزمن والتحوّلات الاجتماعية.

ABSTRACT

Kusnadi, NIM 210311020095. *The Transformation of the Marriage System among Santri in Islamic Boarding Schools in East Kalimantan from the Perspective of Maqāṣid al-Sharī‘ah and Sociology*. Supervisor I Prof. Dr. H.M. Fahmi Al-Amruzi and Supervisor II Dr. Hj. Rabiatul Adawiyah, M.Ag. Dissertation in the Doctoral Study Program of Sharia Science Postgraduate UIN Antasari Banjarmasin in 2025.

Keywords: Santri Marriage, Maqāṣid al-Syarī‘ah, Social System Transformation.

This dissertation explores the transformation of the marriage system among santri (Islamic boarding school students) in five pesantren (Islamic boarding schools) in East Kalimantan. One unique aspect of this marriage system is that the prospective bride and groom are not informed of their partner’s identity prior to the marriage contract (akad), as was initially practiced in one pesantren in Balikpapan. Furthermore, after the contract, the couples undergo a one-week quarantine period. The objective of this research is to examine the marriage system among santri and to analyze it from the perspectives of maqāṣid al-sharī‘ah and sociology.

This study employs a qualitative-phenomenological approach and is based on field research conducted in five pesantren located in Balikpapan, Samarinda, Bontang, and Berau. The research used purposive sampling, with qualitative data collected through interviews, observation, and literature review. The data analysis process includes data reduction, simplification, and conclusion drawing. The study is grounded in the theories of maqāṣid al-sharī‘ah by Ibn ‘Āshūr, Ibn Khaldūn’s sociological theory, and Talcott Parsons’ AGIL framework.

The findings highlight three main points. First, the pesantren marriage system involves several pre-marital stages—socialization, quarantine, preparatory training, partner selection, and administrative procedures—followed by the marriage ceremony. Post-marriage, the pesantren offers housing and support for couples facing incompatibility. Second, the system aligns with the principles of *maqāṣid al-syarī‘ah*, particularly in preserving lineage and kinship. However, from the perspective of general *maqāṣid*, assigning partners without prior acquaintance (*ta‘āruf*) appears inconsistent with human nature and the value of *ḥurriyah* (freedom) in choosing a spouse; the same applies to post-marriage quarantine. Third, sociological analysis using Ibn Khaldūn’s theory of *badāwah–ḥaḍārāh* shows a shift from traditional to modern, structured patterns, especially in matchmaking. According to Parsons’ AGIL framework, adaptation is seen in the pesantren’s responsiveness to social change; goal attainment in fulfilling institutional aims; integration through collaboration with parents, the Office of Religious Affairs (KUA), and related bodies; and latency in maintaining pesantren values and traditions.

The transformation reflects the pesantren’s capacity to adapt by sustaining relevant traditions and adopting innovations that promote greater benefit—an outcome shaped by evolving times and changing social conditions.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSELITRASI	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Signifikansi Penelitian	13
E. Definisi Operasional	14
F. Penelitian Terdahulu	18
G. Sistematika Penulisan	27
 BAB II PEMBENTUKAN RUMAH TANGGA DALAM KERANGKA TEORITIS	 28
A. Konsep Pernikahan	28
1. Pengertian Nikah	29
2. Hukum Pernikahan	32
3. Tujuan Pernikahan	40
4. Meminang	44
5. Memilih Pasangan yang Ideal	49
6. Rukun dan Syarat Pernikahan	57
7. Kafaah dalam Pernikahan	69
8. Hak dan Kewajibab Suami dan Istri	76
B. Konsep Pesantren	91
1. Pengertian Pesantren	91
2. Sejarah Pesantren	92
3. Unsur-unsur Pembentukan Pesantren	93
4. Peran Pesantren	97
C. Teori <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> Ibnu Asyur	100
1. Pengertian <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i>	100
2. Perkembangan <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i>	103
3. <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> dan Kerangka Epistemologi	105
4. <i>Maqāṣid al-Syarī'ah 'Āmmah</i>	106

5.	<i>Maqāṣid al-Syarī'ah Khāṣṣah</i>	120
6.	Kerangka Masalah	125
D.	Teori Perubahan Sosial Ibnu Khaldun	127
1.	Pengertian Perubahan	130
2.	Sebab-sebab Terjadinya Perubahan Sosial	131
3.	Perubahan Masyarakat Desa Menuju Masyarakat Kota.....	133
4.	Masyarakat <i>Badāwah</i> dan <i>Ḥaḍārah</i>	135
5.	Konsep <i>Aṣabiyah</i>	138
E.	Teori Sosiologi: Perubahan Sosial Talcott Parsons	139
1.	Paradigma Fungsionalisme Struktural Parsons	140
2.	Paradigma AGIL	142
F.	Kerangka Pikir	146
BAB III METODE PENELITIAN TENTANG TRANSFORMASI SISTEM		
..	PERNIKAHAN	148
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	148
1.	Pendekatan Penelitian	149
2.	Jenis Penelitian	150
B.	Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian	151
1.	Lokasi Penelitian	151
2.	Subjek Penelitian	156
3.	Objek Penelitian	157
C.	Data dan Sumber Data	158
1.	Data	158
2.	Sumber Data	159
D.	Teknik Pengumpulan Data	163
1.	Wawancara	163
2.	Observasi	165
3.	Data Pustaka	166
E.	Teknik Pengolahan, Analisis dan Evaluasi Data	166
1.	Teknik Pengolahan Data	166
2.	Teknik Analisis Data	167
3.	Refleksi, Evaluasi Data dan Metode yang digunakan	168
BAB IV PROFIL PONDOK PESANTEN, DATA SISTEM PERNIKAHAN,		
	ANALIS <i>MAQĀṢID AL-SYARĪ'AH</i> DAN SOSIOLOGI	170
A.	Profil Lima Pondok Pesanten di Kalimantan Timur	170
1.	Pondok Pesantren Hidayatullah Balikpapan	170
2.	Pondok Pesantren Hidayatullah Samarinda	180
3.	Pondok Pesantren Hidayatullah Bontang	185
4.	Pondok Pesantren Al-Ihsan Berau	190
5.	Pondok Pesantren Al-Izzah Samarinda	194
B.	Perbandingan Sistem Pernikahan	199
1.	Pernikahan di Pesantren Hidayatullah Balikpapan, Samarinda dan Bontang	199
a.	Orientasi Adanya Pernikahan	199

b. Sistem Pernikahan	204
c. Peserta Pernikahan	237
2. Pernikahan di Pesantren Al-Ihsan Berau.....	246
a. Orientasi Adanya Pernikahan	247
b. Sistem Pernikahan	247
c. Peserta Pernikahan	254
3. Pernikahan di Pesantren Al-Izzah Samainda	255
a. Orientasi Adanya Pernikahan	255
b. Sistem Pernikahan	256
c. Peserta Pernikahan	262
4. Kasus-kasus Perceraian	263
5. Tahapan Pernikahan Santri Pesantren Kalimantan Timur ..	267
a. Pesantren Hidayatullah Balikpapan	267
b. Pesantren Hidayatullah Samarinda	270
c. Pesantren Hidayatullah Bontang	271
d. Pesantren Al-Ihsan Berau	271
e. Pesantren Al-Izzah Samarinda	272
6. Keistimewaan dan Kendala Pernikahan di Pesantren	272
C. Analisis Transformasi Sistem Pernikahan Santri	278
1. Tinjauan <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> Ibnu Asyur	283
2. Tinjauan Sosiologi Ibnu Khaldun	303
3. Tinjauan Sosiologi Teori AGIL Parsons: Sebuah Analisis Struktural Fungsional	313
4. Pernikahan dari Masa Ke-Masa	325
 BAB V PPENUTUP	335
A. Simpulan	335
B. Rekomendasi	338
 DAFTAR PUSTAKA	341
Lampiran-Lampiran	349
Riwayat Hidup	357

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1. 1 Penelitin Terdahulu	23
4. 1 Jumlah Santri Pondok Pesantren Hidayatullah Balikpapan	179
4. 2 Jumlah Santri Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Samarinda	185
4. 3 Jumlah Santri Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Bontang	189
4. 4 Jumlah Santri Yayasan Pondok Pesantren Al-Ihsan Berau	193
4. 5 Jumlah Santri Yayasan Pondok Pesantren al-Izzah	199
4. 6 Materi Pembekalan Peserta Pernikahan	212
4. 7 Program Karantina di Pondok Pesantren Hidayatullah	213
4. 8 Perbedaan dan Persamaan Model Penjodohan Pernikahan Pondok Pesantren Balikpapan, Samarinda dan Bontang	226
4. 9 Program Pernikahan Pesantren Hidayatullah	235
4. 10 Jumlah Peserta Pernikahan di Pesantren Hidayatullah Balikpapan	240
4. 11 Jumlah Peserta pernikahan di Pesantren Hidayatullah Samarinda	243
4. 12 Jumlah Peserta Pernikahan di Pesantren Hidayatullah Bontang.....	245
4. 13 Peran Pesantren Al-Ihsan dalam Pengaturan Pernikahan Para Santri	253
4. 14 Jumlah Peserta Pernikahan Pesantren Al-Ihsan	253
4. 15 Peran Pesantren Al-Izzah dalam Pengaturan Pernikahan Para Santri	261
4. 16 Jmlah Peserta Pernikahan Pondok Pesantren Al-Izzah	262
4. 17 Peran Pondok Pesantren Kalimantan Timur dalam Pengaturan Pernikahan Para Santri	266
4. 18 Kategorisasi Pernikahan di Podok Pesantren Kalimantan Timur	272
4. 19 Persamaan dan Perbedaan Pengaturan Pernikahan di Pondok Pesantren Kaltim	280